

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selama proses pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model inkuiri terbimbing di kelas IV MIN Sei Mati Medan Labuhan. Aktivitas belajar siklus I dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model inkuiri terbimbing di kelas IV MIN Sei Mati Medan Labuhan diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 2,25 (13,79%) kategori cukup dan aktivitas siswa pada siklus II sebesar 2,99 (89,65%) kategori baik. Dengan demikian terjadi peningkatan aktif belajar secara klasikal sebesar 75,86 %.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Sei Mati Medan Labuhan dengan menerapkan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hasil tes siklus I menunjukkan skor rata-rata mencapai 74,82% dan pada siklus II rata-rata mencapai 83,79%. Dengan demikian skor rata-rata dari siklus I terjadi peningkatan 8,97%. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal mencapai 65,51% dan pada siklus II persentase klasikal

mencapai 89,65%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada persentase ketuntasan klasikal sebesar 24,14%.

B. Implikasi

Adapun implikasi hasil penelitian ini bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing membawa dampak positif yakni dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA siswa dalam pembelajaran dikarenakan dalam model inkuiri terbimbing ini siswa dituntut untuk memahami konsep dan prosedur yang termuat di dalamnya dan mampu bekerja serta belajar secara maksimal dalam kelompok yang secara langsung akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar IPA siswa.
2. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pembagian kelompok yang dilakukan oleh siswa, membuat aktivitas belajar siswa kurang aktif. Maka sebaiknya yang menentukan pembagian kelompok adalah guru. Guru membentuk siswa ke dalam kelompok secara heterogen.
2. Sebaiknya guru jangan meminta siswa untuk bertanya dan memberi pendapat/tanggapan, siswa enggan mengajukan pertanyaan dan malu-malu

dalam memberikan pendapat/tanggapan, melainkan guru secara langsung menunjuk/memerintahkan siswa untuk bertanya dan memberi pendapat/tanggapan. Dengan begitu, siswa termotivasi sehingga berusaha menggali pengetahuan untuk mengeluarkan pendapat ataupun pertanyaan.

3. Saat siswa mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan, hal yang harus guru lakukan bukan hanya secara lisan mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan, melainkan guru harus terlibat langsung membimbing siswa dengan cara mendemonstrasikan percobaan tersebut.
4. Pada penelitian berikutnya, peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya melakukan penelitian yang sama yaitu menerapkan model inkuiri terbimbing dengan materi yang berbeda dan peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan yang lebih baik lagi,